

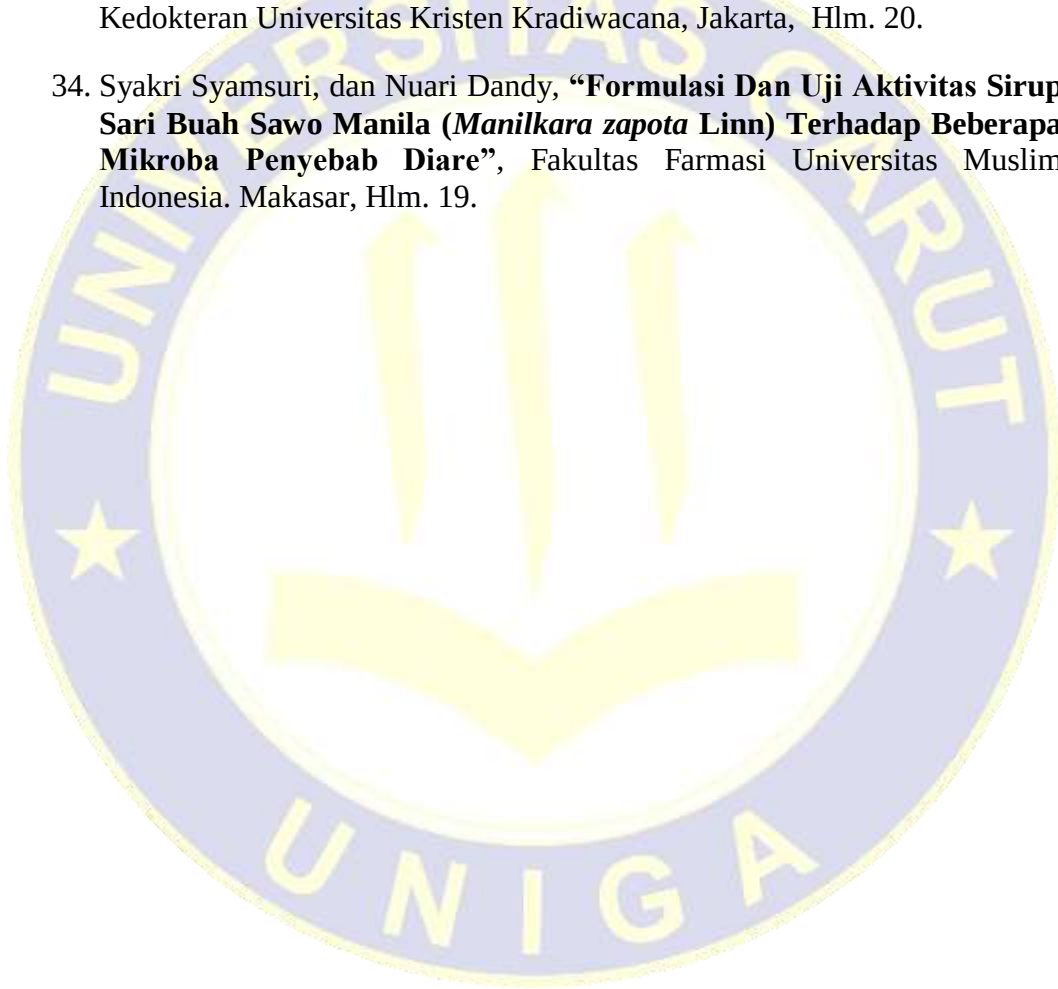
DAFTAR PUSTAKA

1. Setyowati, Murti, 2010, **“Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tanjung di Kalimantan Timur”**, Media Litbang Kesehatan Volume XX, Nomor 3, Tahun 2010, Pusat Penelitian Biologi LIPI, Bogor, Hlm. 104.
2. Depkes RI, 2009, **“Undang-Undang No. 36 tentang Kesehatan”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
3. Rahyuni, Eny Y., Dkk., 2013, **“Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku Tajio di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong”**, Vol, 2 No, 2, Hlm. 47.
4. Moelyono, M.W., **“Etnofarmakognosi, Cukal Bakal Penemuan Obat Baru”**, Universitas Padjajaran, Bandung, <http://farmasi.unpad.ac.id/etnofarmakognosi-cukal-bakal-penemuan-obat-baru/>, Diakses pada 25 Agustus 2017, Jam 10:31 WIB.
5. Muharam, F., 2013, **“Studi Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Obat di Kampung Pulo desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut”**, Tugas Akhir Sarjana, Fakultas MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 5-6.
6. Heinrich, M., 2009, **“Farmakognosi dan Fitoterapi”**, EGC, Jakarta, Hlm. 53-57.
7. Tjay, T.H., dan K. Rahardja, 2007, **“Obat-obat Penting”**, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, Hlm. 3.
8. Sulanjani, I., Meina D., Dkk., 2013, **“Dasar-Dasar Farmakologi”**, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Hlm. 13.
9. Dermawan, R., 2013, **”Peran BATTRA dalam Pengobatan Tradisional pada Komunitas Dayak Agabag di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan”**, eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 1, Nomor 4, 2013: 50-61, Universitas Mulawarman, Samarinda, Hlm. 52.
10. Erpina SP., 2013, **“Pengembangan Jamu sebagai Warisan Budaya”**, <https://evrinasp.wordpress.com/2013/09/08/pengembangan-jamu-sebagai-warisan-budaya/>, Diakses pada 7 Agustus 2017, Jam 19:25 WIB.
11. Dirjen POM, **”Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka”**, Departemen Kesehatan, Jakarta, Hlm. 2.

12. Sidiq, A., 2013, **"Inventarisasi dan Studi Literatur Atas Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Oleh Ahli Pengobatan di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013"**, Tugas Akhir Sarjana, Fakultas MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 7,8,16.
13. Kusuma, R.F., dan M. Zaky, 2005, **"Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat"**, PT. Argomedika Pustaka, Jakarta, Hlm. 8-15.
14. Siswanto, 2012, **"Saintifikasi Jamu sebagai Upaya Terobosan untuk Mendapatkan Bukti Ilmiah"**, Vol. 15 No. 2 April 2012: 203–211, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
15. Lentary Hutasoit, H., 2011, **"Pengaruh Senyawa Murni dari Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) terhadap Fungsi Kognitif Belajar dan Mengingat Efek Toksisitas pada Mencit Betina"**, Kampus IPB Darmaga, Bogor, Hlm. 2.
16. Heni Purwita, 2007, **"Efek Antifiretik Kombinasi Ekstrak Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata* L.) dan Ekstrak Daun Tembelekan (*Lanata camara* L.) Pers. terhadap Marmut (*Cavia porcellus*) dengan Demam yang Diinduksi Pepton"**. Jurusan Farmasi Fakultas MIPA, Universitas Tadulako, Palu, Hlm. 3.
17. Ulul Azmi, 2010, **"Efek Ekstrak Etanol Daging Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Mencit Putih Jantan yang Diinduksi *Potassium Oxonate*"**, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Hlm. 4.
18. Primanita, M., 2015, **"Analisis Meta Genomic Aktinomiset Endofit pada Tanaman Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Miers) Berdasarkan Gen 16S rRNA"**, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 4.
19. Utari, D., 2004, **"Studi Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol *Ageratum conyzoides* L., *Annona muricata* L., *Annona squamosa* L., *Crinum asiaticum* L., dan *Physalia angulata* L., Terhadap Bakteri dan Fungi"**, Tugas Akhir Sarjana, Fakultas MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 40.
20. Akbar, 2013, **"Produksi Air Susu Induk dan Tingkat Mortalitas Anak Kelinci yang Diberi Pakan Tambahan Tepung Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* L. Merr)"**, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang, Hlm. 233.

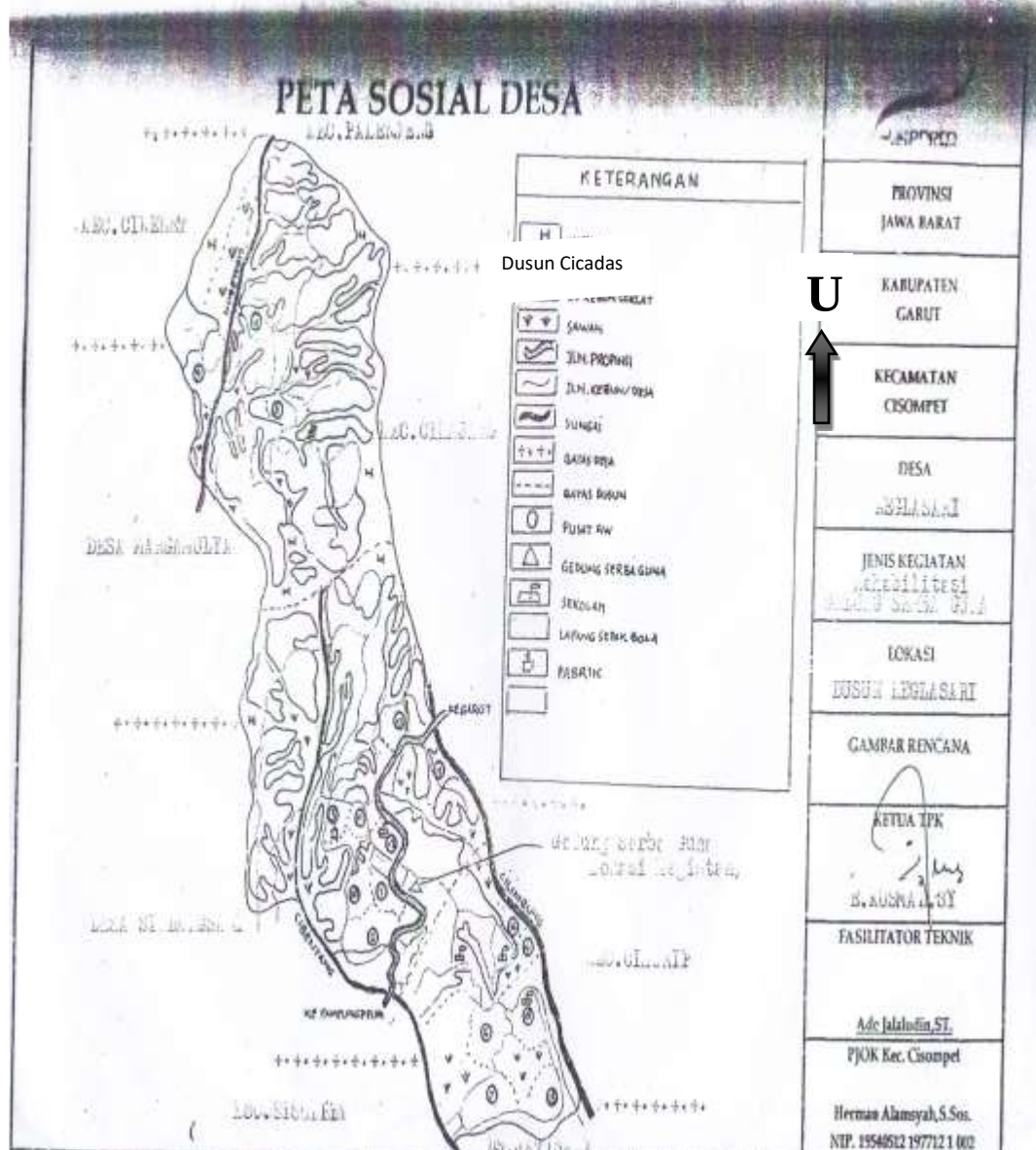
21. Samsul, C. C., 2005, "Uji Efek Analgetika dan Antiinflamasi Infusa Daun Sidagori (*Sida rhombifolia* L.) pada Tikus Wistar Betina dengan Metode Nyeri Sendi", Tugas Akhir Sarjana, Fakultas MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm .49.
22. Alviventiasari Rizka., 2009, "Pengaruh Pemberian Dosis Bertingkat Jus Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) Terhadap Jumlah Eritrosit Tikus Galur Wistar (*Rattus norvegicus*) yang Diberi Paparan Asap Rokok". Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Jawa Tengah, Hlm. 18.
23. Sadad Rahman, Arif, Ermayati., "Pengaruh Pemberian Air Seduhan Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L.)", Universitas Yayasan Farmasi Semarang, Semarang, Hlm. 4.
24. Abdullah, Y., 2002, "Aktivitas Antiulser Sediaan Suspensi Ki urat (*Plantago mayor* L.) pada tikus Putih", Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 16.
25. Kusriani, Dkk., 2010, "Anthelmintic Effect Of *Kaempferia pandurata*, ROXB., *Zingiber zerumbet* (L.) J.E.SMITH, and *Zingiber Officinale*, ROXB. VAR. SUNTI, VAL. Against *Ascaris suum* Helmith", Fakultas Farmasi ITB, Bandung, Hlm. 100.
26. Niluh Dewi, Aryani, Kusuma, "Uji Kapasitas Penetralkan Asan Infus Rimpang Temu Putih (*Curcuma zedoaria* Roscoe)", Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, Hlm. 4.
27. Nitihapsari, G., 2010, "Efektivitas Estrak Seledri (*Apium graveolens*) 50% dibandingkan Ketokonazol 2% terhadap Pertumbuhan *Malasseza* Sp. pada Ketombe", Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro, Ponogoro, Hlm. 17.
28. Hermawan, A., 2007, "Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.,) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* Dengan Metode Difusi Disk", Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya, Hlm. 6.
29. Adnyana, Dkk., 2004, "Efek Ekstrak Daun Jambu Biji Daging Buah Putih dan Jambu Biji Daging Buah Merah sebagai Antidiare", Unit Bidang Ilmu Farmakologi Toksikologi, Departemen Farmasi, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Hlm. 23.
30. Vina, N., Nisa, 2013, "Efek Pemberian Ekstrak Daun Singkong (*Manihot esculenta*) terhadap Proses Penyembuhan Luka Gingiva Tikus (*Rektus norvegicus*)", Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jember, Hlm. 7.

31. Kharisma Y, 2011, **“Efek Ekstrak Air Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) Muda terhadap Gambaran Histologi Kelenjar Manena Mencit Laktasi”**, Vol; 43 No 4, Fakultas Kedokteran Universitas Islam, Bandung, Hlm. 146.
32. Satriawan, 2014, **”Efektivitas Serai (*Cymbopogo citratus*) sebagai Larvasida pada Larva Nyamuk Aedes sp INSTAR III/V”**, Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan UIN, Jakarta, Hlm. 12.
33. Febyan, 2015, **”Peranan Allicin dari Ekstrak Bawang Putih Sebagai Pengobatan Komplemen Alternatif Hipertensi Stadium I”**, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Kradiwacana, Jakarta, Hlm. 20.
34. Syakri Syamsuri, dan Nuari Dandy, **“Formulasi Dan Uji Aktivitas Sirup Sari Buah Sawo Manila (*Manilkara zapota* Linn) Terhadap Beberapa Mikroba Penyebab Diare”**, Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia. Makasar, Hlm. 19.



LAMPIRAN 1

**PETA DUSUN PADARAME DESA NEGLASARI KECAMATAN
CISOMPET KABUPATEN GARUT**



Gambar 5.1 Peta dusun padarame

LAMPIRAN 2
PANDUAN WAWANCARA

Tabel 5.2

Format Panduan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
A	DaftarInforman 1. Nama 2. Umur 3. Pekerjaan	
B	Data Etnofarmakognosi-Etnofarmakologi 1. Nama jenis tumbuhan obat 2. Khasiat tumbuhan 3. Bagian tumbuhan yang digunakan 4. Jumlah dan aturan pakai 5. Cara penggunaannya 6. Lokasi pengambilan tumbuhan	

LAMPIRAN 3

TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DUSUN PADARAME DESA NEGLASARI KECAMATAN CISOMPET KABUPATEN GARUT

Tabel 4.2

Tumbuhan Yang Digunakan dalam Pengobatan beserta Takaran dan Cara

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran penggunaan	Cara penggunaan
1	Apiaceae	Antanan	<i>Centella asiatica L.</i>	Daun	Obat sariawan	5 lembar	Daun dicuci dan dibersihkan, lalu ditumbuk dan tuangkan air 2 gelas lalu kumur-kumur.
		saledri	<i>Apium graveolens L</i>	Daun	Obat ketombe	5 lembar	Cuci daun sampai bersih kemudian tumbuk dan oleskan.
2	Crassulaceae	Buntiris	<i>Kalanchoe laciniata L</i>	Daun	Obat Demam	5 Lembar	Cuci daun sampai bersih kemudian ditumbuk dan oleskan
3	Thymelaceae	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa (Scheff).</i>	Daun	Asam urat	10 lembar	Cuci daun sampai bersih kemudian masukan air kurang lebih 3 gelas rebus sampai mendidih dan minum

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

4	Annonaceae	Daun sirsak	<i>Annona muricata L.</i>	Daun	Sakit badan	5 lembar	Cuci daun sampai bersih kemudian masukan air 1 gelas rebus sampai mendidih dan minum hangat.
5	Euphorbiaceae	Katomas	<i>Euphorbia neriifolia L</i>	Daun	Sakit perut	6 lembar	Cuci daun sampai bersih kemudian tutmbuk dan oleskan pada perut.
		Daun kunci	<i>Pedilanthus pringlei Rob</i>	Daun	Panas dalam	5 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan minum hangat
		Singkong	<i>Manihot esculenta Cranz</i>	Umbi	Maag	1 buah	Cuci umbi sampai bersih kemudian lepaskan kulitnya dan makan.
6	Lamiaceae	Jawer kotok	<i>Plectranthus scutrlarioides (L).R.Br</i>	Daun	Gatal-gatal	20 lembar	Daun dicuci dan dibersihkan, kemudian rebus kemudian di balurkan
		Surawung	<i>Ocinum americanum</i>	Daun	Masuk angina	15 lembar	Daun dicuci dan dibersihkan, kemudian tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan diminum

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

7	Menispermaceae	Brotowali	<i>Tiospora tuberculate Beumee ex. K.Heyne</i>	Daun	Demam	5 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan diminum hangat
8	Compositae	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides (L) L.</i>	Daun	Maag	10 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 3 gelas rebus sampai mendidih dan diminum
9	Phyllanthaceae	Katuk	<i>Sauropus androgynus (L) Merr</i>	Daun	Memperlancar ASI	5 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan diminum hangat
10	Malvaceae	Akar sidaguri	<i>Sida rhombifolia L.</i>	Akar	Asam urat	4 batang	Cuci sampai bersih, kemudian tambahkan air 1 gelas rebus sampai mendidih kemudian diminum
		Buah rosella	<i>Hibiscus sabdariffa L.</i>	Buah	Asam urat	5 buah	Cuci sampai bersih kemudian tumbuk tambahkan air 2 gelas rebus sampaimendidih lalu diminum.

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

11	Rubiaceae	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia L.</i>	Buah	Darah tinggi	2 buah	Cuci sampai bersih kemudian dihaluskan sampai lembut dan masukan kedalam air yang mendidih kurang lebih 5 gelas dan minum.
12	Lythraceae	Delima	<i>Punica granatum L.</i>	Buah	Darah tinggi	1 buah	Cuci sampai bersih kemudian buahnya dimakan.
13	Leguminosae	Daun jaltir	<i>Cassia alata L.</i>	Daun	Batuk	5 lembar	Cuci sampai bersih kemudian rebus dengan air 5 gelas samapi mendidih dan diminum hangat
14	Plantaginaceae	Ki urat	<i>Plantago major L.</i>	Daun	Luka	5 lembar	Cuci sampai bersih kemudian ditumbuk lalu ditempelkan pada bagian luka.
15	Zingiberaceae	Jahe	<i>Zingiber officinale Roscoe</i>	Rimpang	Obat cacing	2 ruas	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 3 gelas rebus sampai mendidih dan diminum hangat
		Koneng	<i>Curcuma zedoaria (Chirstm)</i>	Rimpang	Maag	2 ruas	Cuci sampai bersih kemudian tumbuk, tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan diminum

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

16	Piperaceae	Daun sereuh	<i>Piper crocatum Ruiz & Pav</i>	Daun	Keputihan	10 lembar	Cuci sampai bersih kemudian ditumbuk rebus sampai mendidih dan dibasuh daerah sekitar kemaluan.
17	Myrtacea	Daun jambu	<i>Psidium guajava L.</i>	Daun	Diare	5 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan diminum hangat
18	Solanaceae	Daun leunca	<i>Solanum nigrum L.</i>	Daun	Flu	10 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 2 gelas rebus sampai mendidih dan diminum hangat
19		Papaya	<i>Carica papaya L</i>	Dauan	Kelenjar	1 buah	Cuci sampai bersih kemudian buang kulitnya dan makan buahnya.
20	Poaceae	Sereh wangi	<i>Cymbopogon citratus (DC) Stapf.</i>	Batang	Anti nyamuk	5 Batang	Cuci sampai bersih kemudian tumbuk sampai halus, ambil minyaknya dan dioleskan

LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

21	Amaryllidaceae	Bawang putih	<i>Allium sativum L.</i>	Buah	Darah tinggi	4 buah	Cuci sampai bersih kemudian ditumbuk masukan kedalam air dan diminum
22	Sapotaceae	Buah sawo	<i>Manilkara zapota (L) P. Royen</i>	Buah	Diare	2 buah	Cuci sampai bersih kemudian ditumbuk atau diparud dan peras tambahkan sedikit air dan minum.
23	Amaranthaceae	Bayam	<i>Amaranthus dubius mart. Ex Thell.</i>	Daun	Demam	10 lembar	Cuci sampai bersih kemudian tambahkan air 3 gelas rebus sampai mendidih dan diminum

LAMPIRAN 4

STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DUSUN PADARAME DESA NEGLASARI KECAMATAN CISOMPET KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI

Tabel 4.8

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan Obat dengan Hasil Penelitian Farmakologi

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian
1	Antanan	<i>Centella asiatica (L) Urb.</i>	Sariawan	Saponin, alkaloid, flavonoid,	Pengaruh Senyawa Murni Dari Pegagan (<i>Centella asiatica (L.) Urban</i>) Terhadap Fungsi Kognitif Belajar dan Mengingat Efek Toksisitas Pada Mencit Betina.(2)
2	Buntiris	<i>Kalanchoe laciniate (L) DC.</i>	Demam	Flavonoid, tanin	Efek antipiretik kombinasi ekstrak daun cocor bebek (<i>Kalanchoe pinnataL.</i>) dan ekstrak daun tembelekan(<i>Lantana camara L.</i>) Pers. Terhadap marmut (<i>Cavia porcellus</i>) dengan demam yang diinduksi pepton.(3)

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

3	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl.	Asam urat	Flavonoid	Efek ekstrak etanol daging buah mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.) Terhadap penurunan kadar asam urat pada mencit putih jantan yang diinduksi potassium oxonate.(4)
4	Mantrawalik (Brotowali)	<i>Tiospora tuberculata</i> Beumee ex. K. Heyne	Demam	Alkoloida, birberin, palmatin	Fraksi kloroform, etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol batang brotowali yang diberikan setelah 120 menit penyuntikan vaksin DPT dapat menurunkan suhu tubuh tikus yang demam. (5)
5	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> (L)	Maag	Nobiletin(5,6,7,8,3',4'heksametoksiflavanon	Ekstrak <i>Ageratum conyzoides</i> L., aktif pada bakteri uji <i>staphylococcus aureus</i> , <i>Bacillus subtilis</i> dan <i>Candida albicans</i> . (6)
6	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L) Merr.	Memperlacar ASI	Alkaloid, triterpenoid, saponin, tanin, glikosida dan flavonoid	Daun katuk dapat meningkatkan ($P < 0,05$) produksi air susu induk dan PBB anak selama 3 minggu, tetapi perlakuan tidak mempengaruhi mortalitas anak dan respon imun induk. (7)

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

7	Akar sidaguri	<i>Sida rhombifolia L.</i>	Asam urat	Tanin, Alkaloid kalsium oksalat, saponin, flavonoid fenol, steroid, efedrin	Flavonoid yang terkandung dari ekstrak daun sidaguri memiliki efek inhibitor xanthine oksidase sehingga dapat mengurangi produksi asam urat yang berlebih(8)
8	Buah mengkudu	<i>Morinda citrifolia L.</i>	Darah tinggi	Scolopetin	Pengaruh pemberian dosis bertingkat jus mengkudu (<i>Morinda citrifolia L.</i>) terhadap jumlah eritrosit tikus galur wistar (<i>Rattus norvegicus</i>) (9)
9	Buah rosella	<i>Hibiscus sabdariffa L.</i>	Asam urat	Antosianin	Pengaruh pemberian air seduhan bunga rosella (<i>Hibiscus sabdariffa L.</i>) pada penurunan asam urat darah tikus putih jantan Galur Wistar hiperurisemia.(10)
10	Ki urat	<i>Plantago major L.</i>	Luka	Baikalein	Formula suspensi ki urat dengan zat suspensi CMC dengan konsentrasi 1% mempunyai aktivitas yang lebih baik sebagai antiulcer dibandingkan zat pensuspensi CMC 1,5% (11)
11	Jahe	<i>Zingiber officinale Roscoe</i>	Obat cacing	Minyak atsiri zingiberana, zingiberol, bisabolena, kurkumin, ginggaol dan resin pahit.	Ekstrak etanol rimpang jahe dengan dosis 0,2 gram/mL dapat membunuh dan memparalisis cacing dalam waktu 35 menit. (12)

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

12	Koneng	<i>Curcumazedoaria (Chirstm) Roscoe</i>	Maag	Kurkumin	Serbuk <i>C. longa</i> secara oral adalah 100 mg/kg berat badan per hari selama 6 hari mampu meningkatkan kandungan mucin pada cairan lambung kelinci yang berguna untuk melindungi lapisan mukosa lambung terhadap iritasi. Curcuma memiliki aktivitas protektif terhadap perlukaan lambung yang diinduksi histamin.(13)
13	Saledri	<i>Apium graveolens L.</i>	Obat ketombe	Minyak atsiri, flavonoid	Efektifitas ekstrak seledri (<i>Apium graveolens</i>) 50% sama dengan efektifitas ketokonazol 2% secara invitro dalam menghambat pertumbuhan <i>Malassezia sp</i> pada ketombe. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa seledri dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan ketombe.(14)
14	Daun sereuh	<i>Piper crocatum Ruiz & Pav</i>	Keputihan	Alil pirokatekol	Ekstrak daun sirih (<i>Piper betle L.</i>) berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Escherichia coli</i> yang ditunjukkan dengan adanya daerah jernih (<i>clear zona</i>) yang terbentuk pada media uji. (15)

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

15	Daun jambu	<i>Psidium guajava L.</i>	Diare	Tannin, minyak atsiri (eugenol)	Ada pengaruh positif kuat daun jambu biji terhadap pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> baik strain ATTC maupun strain lokal dengan r antara 0,8883 sampai dengan 0,9967. (pv<0,05) (16)
16	Singkong	<i>Manihot esculenta Crantz.</i>	Maag	Alkaloid, saponin, tanin triterpenoid	Ekstrak daun singkong memiliki efek antiinflamasi yang mirip dengan obat kimia aspirin, namun tidak mempercepat proses penyembuhan luka. Kandungan nutrisi yang terdapat pada daun singkong berperan pada perbaikan kualitas jaringan ikat yang mendukung epitel di atasnya sehingga luka tidak meninggalkan defek (17)
17	Papaya	<i>Carica papaya L.</i>	Kelenjar	Alkaloid, steroid, tanin minyak atsiri	ekstrak air buah pepaya muda memberikan efek positif terhadap gambaran histologi kelenjar mamma laktasi dengan meningkatkan jumlah dan diameter kelenjar mamma laktasi rata-rata induk mencit dibandingkan dengan kontrol negatif dan memiliki efek yang sebanding dengan sediaan luteotropin. (18)

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

18	Sereh wangi	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC) Stapf	Anti nyamuk	Minyak atsiri	Ekstrak serai dapur (<i>cymbopogon citratus</i>) efektif sebagai larvasida terhadap larva <i>adepts</i> sp (19)
19	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Darah tinggi	Allicin	Dosis <i>Allium sativum</i> L, 1200 mg dapat menurunkan tekanan darah diastolic secara berkala ($p < 0,005$) (20)
20	Buah sawo	<i>Manilkara zapota</i> (L) P. Royen	Diare	Saponin, Flavonoid Tanin	Formulasi dan uji aktivitas sirup sari buah sawo manila (<i>Manilkara zapota</i> Linn) terhadap beberapa mikroba penyebab diare.(21)

LAMPIRAN 5**DUSUN PADARAME DESA NEGLASARI KECAMATAN CISOMPET
KABUPATEN GARUT****Gambar 5.2** Jalan menuju Dusun Padarame

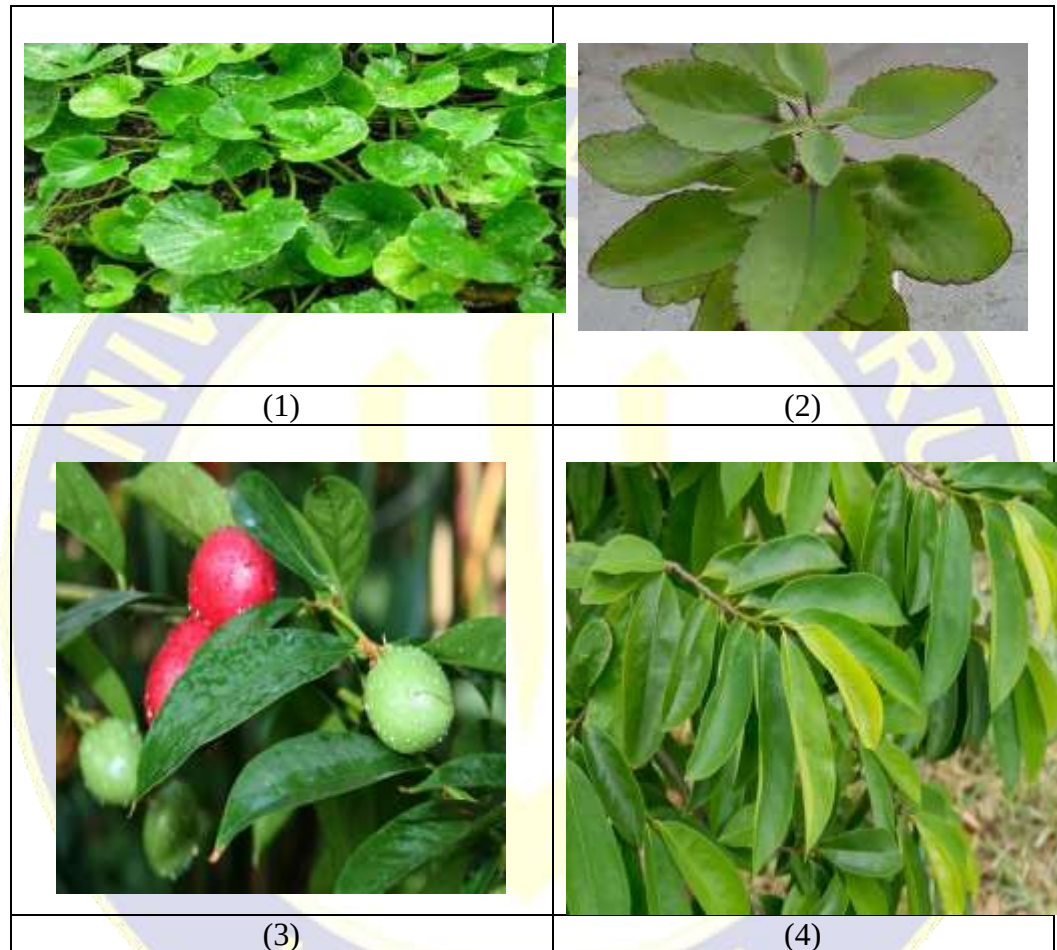
(a)

(b)

Gambar 5.3 Narasumber tentang penggunaan tumbuhan obat di Dusun Padarame Desa Neglasari Kecamatan Cisompét Kabupaten Garut dengan informan (a) “*paraji*” “Ma” Osih (b) “*pupuhu*” Pak Dodo.

LAMPIRAN 6

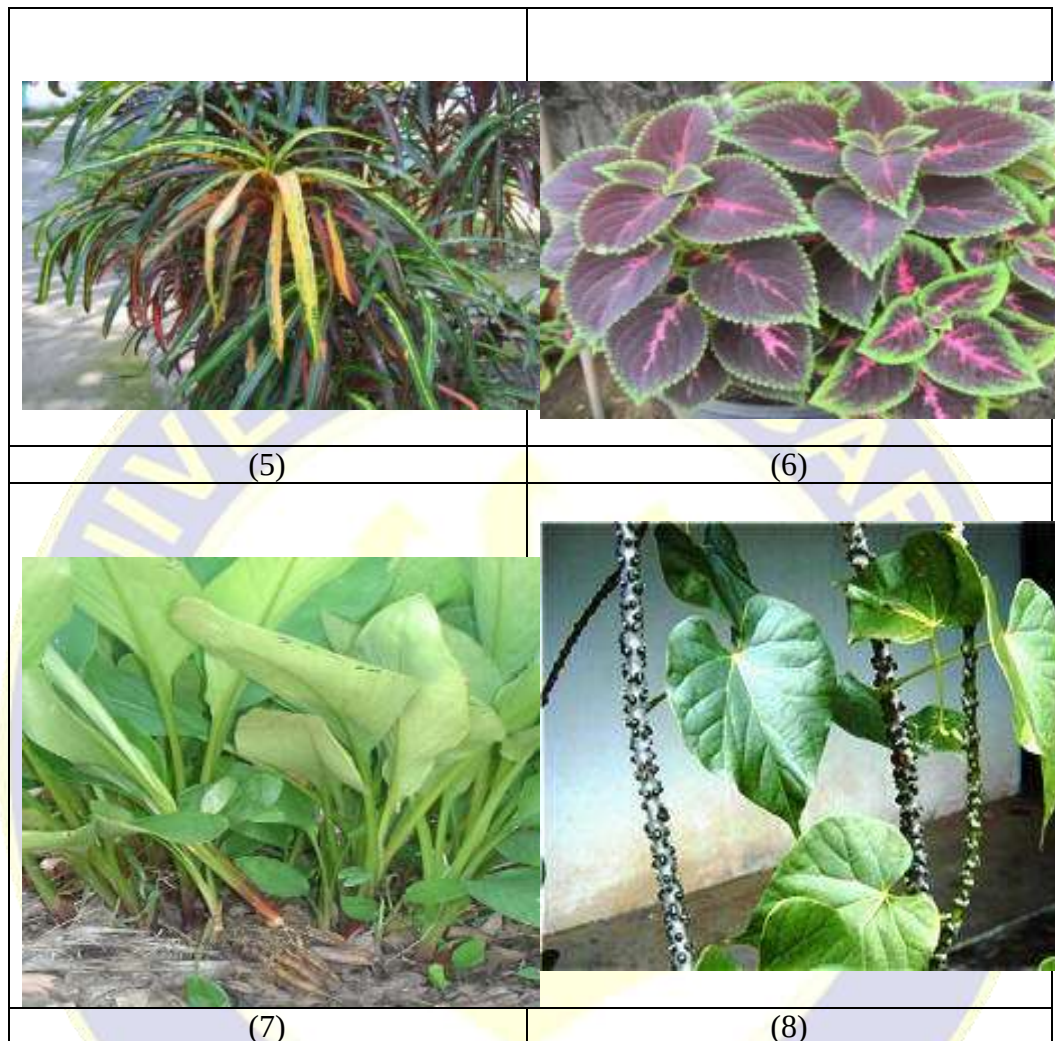
GAMBAR TUMBUHAN OBAT DI DUSUN PADARAME DESA NEGLASARI KECAMATAN CISOMPET KABUPATEN GARUT



Gambar 5.4 Tumbuhan obat di Dusun Padarame Desa Neglasari Kecamatan Cisompét Kabupaten Garut.

Keterangan : 1 = Antanan (*Centella asiatica* L)
 2 = Buntiris (*Kalanchoe laciniata* L)
 3 = Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* Scheff. Boerl)
 4 = Daun sirsak (*Annona muricata* L)

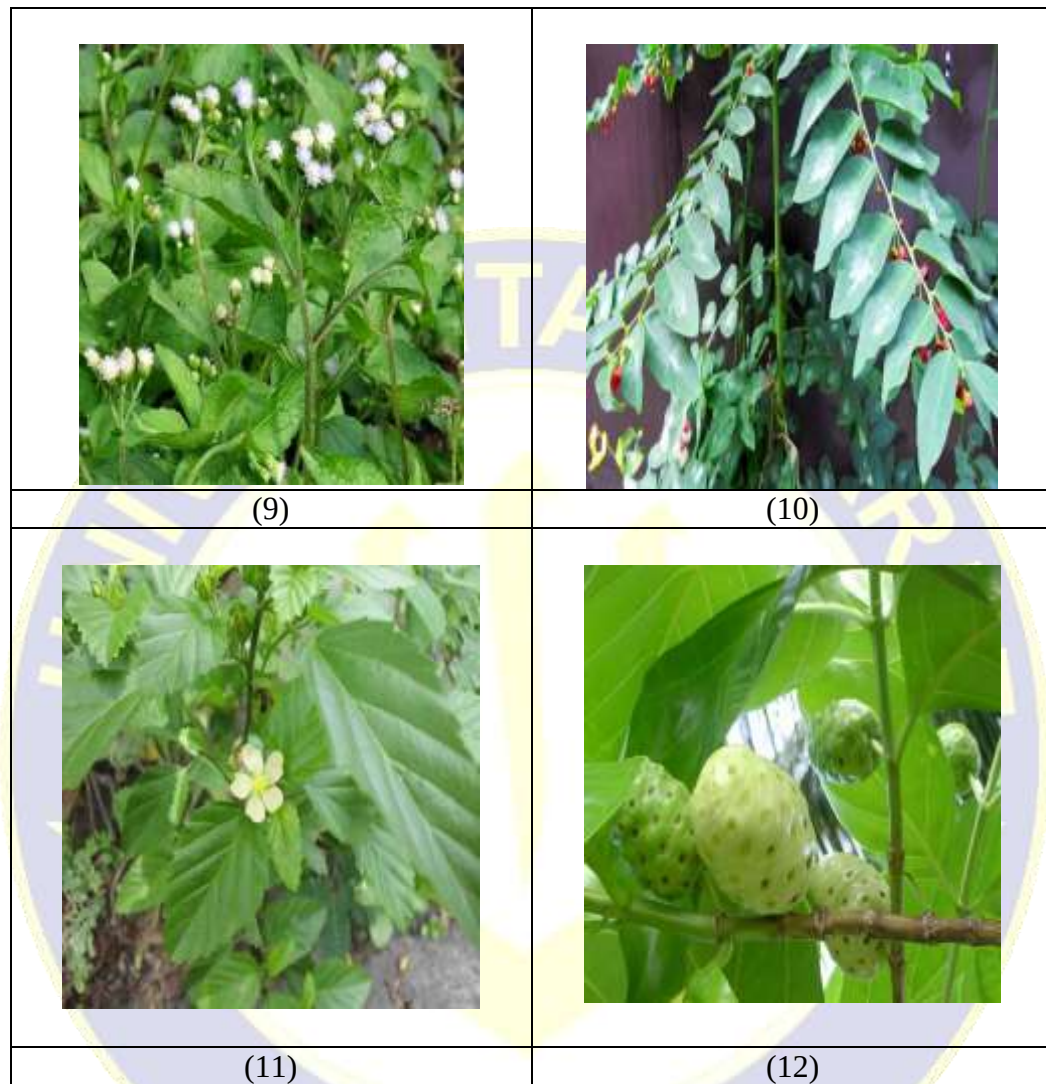
**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 5 = Katomas (*Euphorbia neriifolia* L.)
 6 = Jawerkotok (*Plectranthus scutellarioides* L.)
 7 = Daun kunci (*Pedilanthus penglei* Rub.)
 8 = Mantrawalik (*Tiospora tuberculata* Beumee ex. K.Heyne)

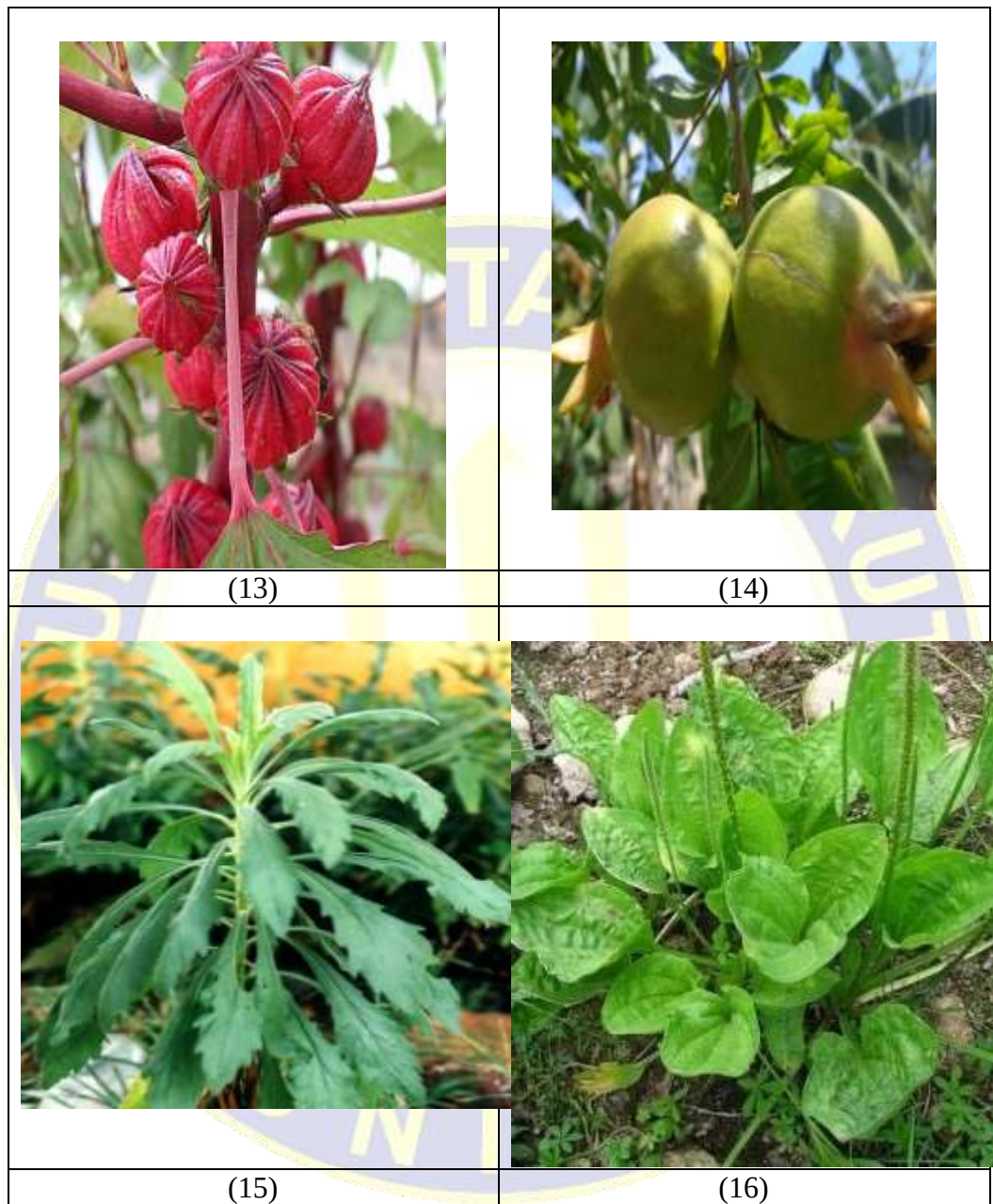
**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 9 = Babadotan (*Ageratum conyzoides* L)
 10 = Katuk (*Sauropus androgynus* L)
 11 = Akar sadagori (*Sida rhombifolia* L)
 12 = Mengkudu (*Morinda citrifolia* L)

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 13 = Buah rosella (*Hibiscus sabdariffa* L)
 14 = Delima (*Punica granatum* L)
 15 = Jalentir (*Cassia alata* L)
 16 = Kiurat (*Plantago major* L)

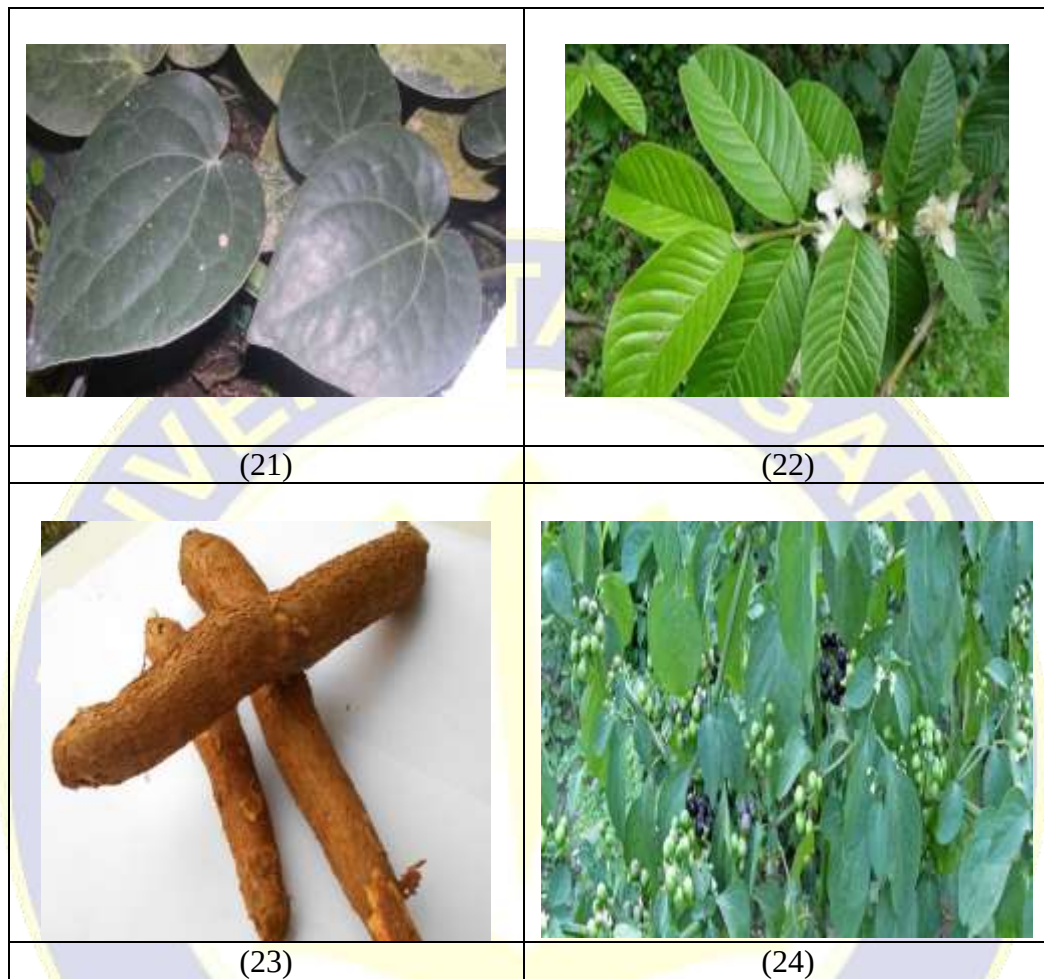
**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

	
(17)	(18)
	
(19)	(20)

Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 17 = Surawung (*Ocimum americanum* L)
 18 = Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe)
 19 = Koneng bodas (*Curcuma zedoaria* (Chirstm).Roscoe)
 20 = Saledri (*Apium graveolens* L)

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 21 = Sereuh hideung (*Piper crocatum* Ruiz&Pav)
 22 = Daun jambu (*Psidium guajava* L)
 23 = Singkong (*Manihot esculenta* Crantz)
 24 = Leunca (*Solanum nigrum* L)

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

	
(25)	(26)
	
(27)	(28)
	
(29)	

Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 25 = Pepaya (*Carica papaya* L)
 26 = Sereh wangi (*Cymbopogon citratus* DC.Stapf)
 27 = Bawang putih (*Allium sativum* L)
 28 = Buah sawo (*Manilkara zapota* L)
 29 = Bayam (*Amaranthus dubius* Mart.ex)

LAMPIRAN 7

HASIL DETERMINASI



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI
(RESEARCH CENTER FOR BIOLOGY)

Cibinong Science Center, Jl. Raya Jakarta - Bogor KM. 46 Cibinong 16911
 Telp. (+62 21) 87907636 - 87907604, Fax. 87907612
 Website : www.biologi.lipi.go.id



Nomor : ~~1649~~ IPH.1.01/H.07/VI/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Hasil identifikasi/ determinasi Tumbuhan

Cibinong, 14 Juni 2017

Kepada Yth.
 Bpk./Ibu/Sdr(i). **Yandi Wijaya Rusmana**
 NPM : 2404113098
 Mhs. Univ. Garut
 Fak. MIPA
 Jalan Jati 42 B Tarogong Kaler
 Garut - 44151

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke "Herbarium Bogoriense", Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi-LIPI Bogor, adalah sebagai berikut :

No.	No. Kol.	Jenis	Suku
1	Antanan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	Apiaceae
2	Buntiris	<i>Kalanchoe laciniata</i> (L.) DC.	Crassulaceae
3	Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	Thymelaceae
4	Daun sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae
5	Katomas	<i>Euphorbia nerifolia</i> L.	Euphorbiaceae
6	Jawer kotok	<i>Plectranthus scutellarioides</i> (L.) R. Br.	Lamiaceae
7	Daun kunci	<i>Pedilanthus pringlei</i> Rob.	Euphorbiaceae
8	Mantrawalik	<i>Tlospora tuberculata</i> Beumee ex. K. Heyne	Menispermaceae
9	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L.	Compositae
10	katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Phyllanthaceae

C:\Users\windows 7\Desktop\dokumen lia\Ident 2017\Yandi Wijaya Rusmana.doc\Amir-Nu

Page 1 of 2

Gambar 5.5 Hasil determinasi

LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)

11	Akar eurih	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	Poaceae
12	Waluh siem	<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.	Cucurbitaceae
13	Daun antanan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	Apiaceae
14	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Amaryllidaceae
15	Jeruk lemon	<i>Citrus limon</i> (L.) Osbeck	Rutaceae
16	Bratawali	<i>Tinospora cordifolia</i> (Wild.) Miers	Menispermaceae
17	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae
18	Daun Jaat	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i> (L.) DC.	Leguminosae
19	Sesereuhan	<i>Piper aduncum</i> L.	Piperaceae
20	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae
21	Panglai	<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe	Zingiberaceae
22	Kopi	<i>Coffea robusta</i> L. Linden	Rubiaceae
23	Bintinu	<i>Melochia umbellata</i> (Houtt.) Stapf	Malvaceae
24	Akar kawung	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	Arecaceae
25	Daun kahitutan	<i>Paederia foetida</i> L. Syn. <i>Paederia scandens</i> (Lour.) Merr.	Rubiaceae
26	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Zingiberaceae
27	Kirinyuh	<i>Eupatorium inulifolium</i> Kunth	Compositae
28	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	Cucurbitaceae
29	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	Apiaceae
30	cikur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Zingiberaceae

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Kepala Bidang Botani
Pusat Penelitian Biologi-LIPI,

Dr. Joent Setijo Rahajoe
NIP. 196706241993032004

C:\Users\windows 7\Desktop\dokumen lia\ldent 2017\Tubagus Nur Faza.doc\Yayah-Nu

Page 2 of 2

Gambar 5.5 Hasil determinasi